

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM WIRUSAHA BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA JARING HALUS KABUPATEN LANGKAT

**Sigit Hardiyanto¹⁾, Muhammad Fitra Zambak²⁾, Muhammad Andi Prayogi³⁾,
Muhammad Irfan Nasution⁴⁾, Faisal Riza⁵⁾**

¹⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

²⁾ Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

^{3,4)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

⁵⁾ Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sigithardianto@umsu.ac.id

Abstract

The village community service program under the guidance of the Muhammadiyah University of North Sumatra with the title community empowerment through a local potential-based entrepreneurship program in Jaring Halus Village, Langkat Regency is to provide knowledge to the community in terms of entrepreneurial management and legal counseling regarding trademark rights. This activity was carried out at the Jaring Halus Village Hall, Langkat Regency, North Sumatra Province, involving the community as business actors and fishermen. This activity will be carried out from the second week of May 2024 until implementation on June 22 2024. The implementation method for this activity is through lectures, interactive discussions and mentoring for the business community and fishermen in order to increase insight for business owners and be able to identify the options needed consumer. The results of the activities carried out in this assisted village service program provide good results for the business community and fishermen. The various obstacles faced will become the focus of the community to carry out a risk analysis process and determine change efforts to increase opportunities for entrepreneurial success in the community so that they are able to handle conditions for business success.

Keywords: Community Empowerment, Entrepreneurship, Local Potential.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat desa binaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui program wirausaha berbasis potensi lokal di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam hal manajemen wirausaha dan penyuluhan hukum tentang hak merek dagang. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku usaha, dan nelayan. Kegiatan ini dilakukan mulai minggu kedua bulan Mei tahun 2024 sampai dengan pelaksanaan di tanggal 22 Juni 2024. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini melalui ceramah, diskusi interaktif dan pendampingan bagi masyarakat pelaku usaha dan nelayan dalam rangka menambah wawasan bagi pemilik usaha dan dapat mengidentifikasi pilihan yang dibutuhkan konsumen. Hasil dari kegiatan yang dilakukan pada program pengabdian desa binaan ini memberikan hasil yang baik bagi masyarakat pelaku usaha dan nelayan. Berbagai kendala yang dihadapi akan menjadi fokus masyarakat untuk melakukan proses analisis risiko dan menentukan upaya perubahan untuk meningkatkan peluang keberhasilan kewirausahaan di masyarakat agar mampu menangani kondisi keberhasilan usaha.

Keywords: Pemberdayaan Masyarakat, Wirausaha, Potensi Lokal.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan legal standing dan landasan strategis untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, menuju desa yang mandiri dan sejahtera. UU Desa memberikan pengakuan dan penyerahan kekuasaan berskala desa. Dengan pengakuan dan penyerahan kekuasaan tersebut, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat. Fungsi kepala desa dalam memutuskan kebijakan pembangunan didasarkan pada musyawarah perencanaan dan pembangunan yang diserap melalui dana desa dalam rangka peningkatan pembangunan fisik maupun non fisik (Syuhada et al., 2020). Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada pada saat ini sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang berkelanjutan pada desa binaan perguruan tinggi.

Proram pengabdian masyarakat pada dasarnya ditujukan untuk membangun masyarakat yang sesuai dengan kondisi zaman melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara optimal (Chudzaifah et al., 2021). Desa-desa yang menjadi sasaran program kerja perguruan tinggi adalah desa yang memiliki potensi-potensi yang perlu dibina yang mempunyai potensi-potensi yang sedang berjalan dan teroganisir dengan baik. Selain itu peran pengabdian harus mampu memberdayakan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan sebagai wujud pelaksanaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Syahza, 2019). Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan perguruan tinggi mampu

mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat serta memecahkan masalah-masalah dengan menggali potensi yang ada di masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi untuk kemaslahatan bersama.

Desa Jaring Halus misalnya, berdasarkan dari pengamatan tim, terdapat beberapa masalah ketidakberdayaan masyarakat di Desa Jaring Halus seperti kurangnya memiliki pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi usaha masyarakat. Disamping itu rendahnya literasi yang diakibatkan minimnya pengadaan buku, kondisi bangunan sarana, fasilitas internet, masalah gizi buruk dan prasarana pendidikan seperti sekolah yang buruk menjadi mengakibatkan kurangnya antusias masyarakat dalam belajar menjadi perhatian dan penanganan serius bagi semua kalangan. Kurangnya pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki sangat berpengaruh pada penyerapan hasil peningkatan daya saing masyarakat (Wasan & Anita Sariningsih, 2021). Selain itu rendahnya pengetahuan pelaku usaha akan pentingnya legalitas usaha menjadi salah satu hal yang terpenting dalam melindungi pemilik usaha. (Nugrahenti & Maulida, 2021). Padahal, pemberdayaan masyarakat ditujukan agar dapat menghidupkan kembali harapan yang ada dalam diri kelompok berdasarkan potensi yang dimiliki yang dapat menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik (Endah, 2020).

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat maka perlu adanya penguatan yang dikemas dalam bentuk program kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Pemberdayaan dapat

diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat (Handini et al., 2019)

Padahal dilihat dari kondisi geografis, Desa Jaring Halus memiliki potensi yang cukup dalam mensejahterakan masyarakat pada sektor tambak, kuliner, wisata, sumberdaya alam yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. Hal ini menjadi fokus bagi tim dengan membuat sebuah program pemberdayaan berbasis kearifan lokal dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat berbasis ekonomi mandiri dan pendidikan. Kegiatan pelatihan dapat menggunakan media pemasaran dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan motivasi dapat meningkatkan pemahaman dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan usaha (Hardiyanto et al., 2022; Tanjung et al., 2021).

Proses wirausaha dapat dilihat melalui kreasi dan penemuan peluang usaha yang diikuti keberanian untuk mengambil resiko dan membutuhkan tindakan yang penuh perhitungan dalam melakukan eksekusi, inovasi, motivasi, komitmen integritas semangat dan keuletan sehingga dapat mengatasi rintangan yang ada menuju kesuksesan (Sanawiri & Iqbal, 2018). Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui program wirausaha dapat memberikan wawasan bagi pemilik usaha dan dapat mengidentifikasi pilihan yang dibutuhkan konsumen (Nora Pitri Nainggolan, 2018).

Tujuan dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Desa Binaan di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat antara lain untuk menerapkan hasil IPTEK yang diperoleh melalui kajian

riset yang memiliki dampak yang berarti meliputi peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat di Desa Binaan di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat melalui pelatihan manajemen wirausaha bagi masyarakat untuk menciptakan produk lokal berdaya saing.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pada hakikatnya ditujukan untuk membantu, melatih sekaligus membudayakan masyarakat akan pentingnya pengembangan wirausaha dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. Mitra yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat dari berbagai profesi seperti nelayan, ibu rumah tangga, pelaku usaha yang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha lokal di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan mulai terhitung dari awal koordinasi, observasi permasalahan, program yang dilakukan sampai pada evaluasi terhitung mulai minggu kedua bulan Mei tahun 2024 sampai dengan pelaksanaan di tanggal 22 Juni 2024.

Adapun aktivitas kegiatan yang telah dilakukan dalam program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Langkah 1: Dalam kegiatan ini, aktivitas yang dilakukan dengan memberikan deskripsi mengenai gambaran tentang program kegiatan yang dilakukan pada program wirausaha berbasis potensi lokal di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat

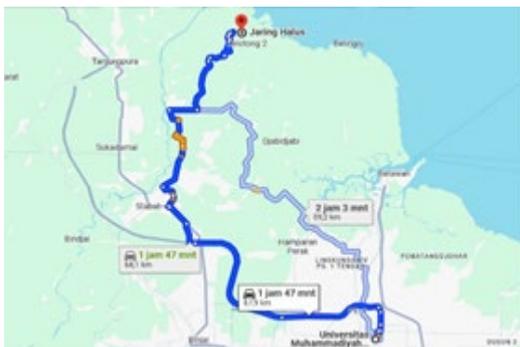
Langkah 2: Dalam kegiatan ini tim memaparkan materi yang telah disajikan meliputi manajemen wirausaha dan penyuluhan hukum tentang hak merek dagang yang sangat

diperlukan masyarakat agar mengetahui hak dan kewajiban berbadan hukum.

Langkah 3. Peserta diajak diskusi interaktif dan diberikan pendampingan produk wirausaha yang dihasilkan berbasis potensi lokal yang ada di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jarak ke lokasi mitra kegiatan adalah 69,1 km dengan waktu yang ditempuh \pm 2 jam perjalanan. Tim yang melaksanakan kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai bentuk kolaborasi nyata yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat dosen dengan mahasiswa juga bertujuan agar dapat memperluas jaringan, keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam menghadapi tantangan di masa depan (Anwar et al., 2024).



Gambar 1. Jarak Lokasi PT ke Mitra Kegiatan

Sebelum kegiatan ini dilakukan, tim melakukan proses pengamatan langsung yang dialami oleh mitra terkait masalah-masalah yang muncul di lapangan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengembangan potensi lokal yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi mereka

sehingga melahirkan ide membuat program pengembangan manajemen wirausaha berbasis potensi lokal guna peningkatan taraf ekonomi masyarakat di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat.

Pengabdian kepada masyarakat desa binaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini telah berlangsung di Balai Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini langsung dibuka oleh Kepala Desa Jaring Halus didampingi oleh perangkat Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan metode diskusi interaktif yang dilakukan oleh tim dengan melibatkan beberapa elemen masyarakat.

Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi paparan materi manajemen wirausaha dan pendaftaran sekaligus perlindungan hukum merek dagang dalam rangka guna memberdayakan produk yang dihasilkan dari potensi lokal yang dimiliki masyarakat Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. Penjelasan materi sebagai wujud transfer ilmu serta pengalaman dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai kemampuan wirausaha untuk dapat berfikir kreatif serta inovatif (Akmalia et al., 2023)



Gambar 2. Pemaparan Materi Manajemen Wirausaha Berbasis Pemanfaatan Potensi Desa

Dalam kegiatan ini, tim memberikan berbagai informasi peran penting yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha antara lain sebagai penemu (inovator) dan sebagai perencana. Sebagai penemu, wirausahawan harus mampu menemukan dan menciptakan ide sesuatu yang baru seperti produk yang dihasilkan dan teknologi yang digunakan. Sementara sebagai perencana, wirausahawan harus dapat merancang tindakan dan usaha baru meliputi hal yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan dalam berwirausaha seperti bahan baku, target sasaran konsumen, dan media yang akan dan cara pemasaran yang dilakukan melalui media yang digunakan. Selain itu tim juga menyampaikan karakter ideal berwirausaha meliputi membangun semangat optimis, bersikap terbuka, fokus pada tujuan sebagai bagian dalam menumbuhkan pembangunan manusia.



Gambar 3. Suasana Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam kegiatan ini, peserta kegiatan pengabdian masyarakat diajak diskusi interaktif dan diberikan pendampingan produk wirausaha yang dihasilkan berbasis potensi lokal yang ada di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat



Gambar 4. Pemerintah Desa Jaring Halus dan Tim Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian di Desa Binaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memberikan hasil dan respon yang positif bagi masyarakat di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. Hal ini dapat dilihat antusias dan beberapa pertanyaan muncul yang dialami oleh masyarakat mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi wirausaha berbasis potensi lokal. Berbagai rintangan yang dihadapi menjadi fokus diri masyarakat melakukan proses analisis resiko sertra menentukan upaya perubahan dalam rangka meningkatkan peluang sukses masyarakat dalam berwirausaha yang harus mampu menguasai keadaan agar dapat mencapai keberhasilan usaha. Masyarakat yang berwirausaha juga harus mampu mengatur atau menguasai persamaan risiko dan imbalan untuk menciptakan keseimbangan dalam mengembangkan potensi lokal usaha yang dilakukan.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui program wirausaha berbasis potensi lokal di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat pada dasarnya merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sebagai program desa binaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, program kegiatan ini

diperlukan kerjasama, komitmen serta koordinasi yang baik antara insan perguruan tinggi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat.

Program yang diikuti oleh masyarakat Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kognitif dan asosiatif sebagai bekal bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan sumberdaya dalam rangka mewujudkan inovasi dengan memanfaatkan peluang melalui kreativitas dan inovasi dalam menumbuhkan pembangunan manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini dari awal hingga akhir, dan juga kepada semua pihak yang membantu dalam merefleksikan dan memberikan masukan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kepala Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat, rekan-rekan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan dalam suksesnya kegiatan ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakannya

DAFTAR PUSTAKA

Akmalia, S., Milawati, M., Widyasari, T., & Molyaningrum, N. (2023). Penguatan Materi

KEWIRAUSAHAAN DI ERA PELAJAR PANCASILA BAGI SISWA SMA NEGERI 14 SAMARINDA. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2292–2300.

Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, M., Murzani, S., & Idris, M. N. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.

Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93.

Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.

<https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>

Handini, S., Sukei, & Astuti, H. K. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Scopindo Media Pustaka.

Hardiyanto, S., Saputra, A., Lubis, F. H., Izharsyah, J. R., & Hidayat, F. P. (2022). Penguatan Home Industry Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. *Martabe: Jurnal ...*, 5, 1936–1941. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/7215>

Nora Pitri Nainggolan, H. (2018). JURNAL ILMIAH MANAJEMEN dan BISNIS. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan*

- Bisnisurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 64–72.
- Nugraheni, M. C., & Maulida, H. (2021). Pemahaman dan pendampingan permohonan izin usaha mikro dan kecil bagi pelaku usaha mikro kecamatan secang kabupaten magelang. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 375–379.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. UB Press.
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7.
- Syuhada, Z., Hartati, H., & Nopyandri, N. (2020). Fungsi Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa. *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 1(3), 207–223.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM*. 5(6), 3091–3103.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5435>
- Wasan, G. H., & Anita Sariningsih. (2021). Pelatihan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital Di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 31–36.
<https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.7>